BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

penelitian ini mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan dan kemampuan praktik *Vulva Hygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMP Muhammadiyah 03 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kategori pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 24 orang (39,3%) yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 orang (32,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (27,9%).
2. Kategori pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 56 orang (91,8%) dan pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (8,2%).
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap pengetahuan *Vulva Hygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMP Muhammadiyah 03 Semarang. Dengan nilai signifikan atau nilai p 0,000.
4. Kategori kemampuan praktik sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 29 orang (47,5%), yang memiliki kemampuan praktik baik sebanyak 20 orang (32,5%), dan kemampuan praktik kurang sebanyak 12 orang (19,7%).
5. Kategori kemampuan praktik sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 52 orang (85,2%), yang memiliki kemampuan praktik cukup sebanyak 7 orang (11,5%), dan kemampuan praktik kurang sebanyak 2 orang (3,3%).
6. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kemampuan praktik *Vulva Hygiene* remaja putri pada saat menstruasi di SMP Muhammadiyah 03 Semarang. Dengan nilai signifikan atau nilai p 0,000.

http://repository.unimus.ac.id

B. Saran

Saran yang ingin peneliti berikan yaitu :

1. Responden

   Responden diharapkan terus mencari informasi tentang *Vulva Hygiene* pada saat menstruasi sekaligus tentang bahaya dan dampak apabila tidak melakukan *Hygiene* pada saat menstruasi sehingga responden dapat paham dan timbul kesadaran dalam merubah sikapnya dan setelah diberikan pendidikan kesehatan diharapkan para siswi dapat menerapkan perilaku *Hygiene* pada kehidupan sehari-hari.

2. Institusi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai langkah awal untuk ditingkatkan pendidikan kesehatan bagi remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktik dalam kesadaran kesehatan terhadap organ resproduksi, serta pihak institusi sekolah dapat bekerjasama kepada petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan pada siswi terkait *Vulva Hygiene* pada saat menstruasi maupun *Vulva Hygiene* pada saat sehari-hari.

3. Institusi keperawatan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam bidang keperawatan maternitas mengenai masalah *Vulva Hygiene* pada saat menstruasi pada siswi. Kemudian, profesi keperawatan juga dapat terus memberikan pelayanan kesehatan dalam hal pendidikan kesehatan bagi masyarakat, remaja, dan instansi pendidikan secara menyeluruh.

4. Peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan video dengan pendekatan berbasis IT.

http://repository.unimus.ac.id